

**NILAI BUDAYA PADA KESENIAN TRADISIONAL SISINGAAN
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS
(Studi Deskriptif pada Lingkung Seni Mutiara Surya Putra Desa Sumber
Sari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan IPS



Oleh
Prida Aprilia
NIM 1607941

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**NILAI BUDAYA PADA KESENIAN TRADISIONAL SISINGAAN
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS**

**(Studi Deskriptif pada Lingkungan Seni Mutiara Surya Putra Desa Sumber
Sari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)**

Prida Aprilia
NIM 1607941

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Prida Aprilia 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PRIDA APRILIA

NILAI BUDAYA PADA KESENIAN TRADISIONAL SISINGAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS

(Studi Deskriptif pada Lingkung Seni Mutiara Surya Putra Desa Sumber Sari
Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum

NIP. 19600529 198703 2 002

Pembimbing II

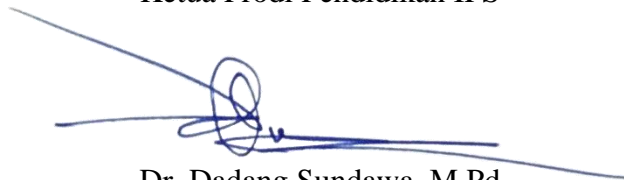


Yeni Kurniawati S, M.Pd

NIP: 19770602 199103 1 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan IPS



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd

NIP: 19600515 198803 1 002

NILAI BUDAYA PADA KESENIAN TRADISIONAL SISINGAAN
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS
(Studi Deskriptif pada Lingkungan Seni Mutiara Surya Putra Desa Sumber
Sari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)

Oleh:

PRIDA APRILIA

1607941

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyaknya pendidik yang belum maksimal dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan sekitar peserta didik, sumber pembelajaran yang digunakan guru masih sebatas pada pembelajaran yang terpaku kepada buku teks. Yang mana penggunaan sumber belajar berbasis nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan masih jarang digunakan oleh pendidik. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai budaya apa saja yang ada pada Kesenian Tradisional Sisingaan di Desa Sumber Sari, untuk mengidentifikasi bagaimana upaya masyarakat Desa Sumber Sari Desa Sumber Sari dan untuk menganalisis bagaimana mengintegrasikan nilai budaya dalam seni tradisional Sisingaan di Desa Sumber Sari dengan Sumber pembelajaran IPS. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Desa Sumber Sari Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan adalah nilai muatan lokal, nilai religius, nilai gotong royong, nilai estetika dan nilai sejarah. Upaya masyarakat Desa Sumber Sari dalam dalam melestarikan nilai budaya dalam seni tradisional Sisingaan adalah dengan tetap rutin melaksanakan kegiatan Kesenian Tradisional Sisingaan, berkreasi dalam mengembangkan Kesenian Tradisional Sisingaan. Nilai budaya yang terkandung dalam kesenian dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPS pada beberapa materi pembelajaran IPS di sekolah. materi pembelajaran IPS yang cocok dan relevan dengan nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan yaitu materi dinamika penduduk Indonesia (keragaman Etnik dan Budaya), perubahan akibat interaksi antarruang (Perubahan Sosial Budaya), interaksi sosial, lembaga sosial (lembaga budaya), kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha (pengaruh Hindu-Buddha terhadap masyarakat Indonesia), pluralitas Masyarakat Indonesia dan Integrasi Sosial, dan kehidupan masyarakat pada masa Islam (pengaruh Islam terhadap masyarakat Indonesia).

Kata Kunci: nilai budaya, Kesenian Tradisional Sisingaan, sumber pembelajaran IPS

Prida Aprilia, 2020

NILAI BUDAYA PADA KESENIAN TRADISIONAL SISINGAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**CULTURAL VALUES IN SISINGAAN TRADITIONAL ARTS AS A
SOURCE OF LEARNING SOCIAL STUDY LEARNING
(Descriptive Study on Lingkungan Seni Mutiara Surya Putra in the
Sumber Sari Village, Ciparay Subdistrict, Bandung Regency)**

By:

Prida Aprilia

1607941

ABSTRACT

The problem in this study is there are still many educators who have not maximized the use of environment-based learning resources around students, the learning resources used by teachers are still limited to learning that is fixated on textbooks. Which is the use of cultural value-based learning resources in traditional arts, which are rarely used by educators. The purpose of this study is to find out what cultural milestones exist in the traditional art of Sisingaan in Sumber Sari Village, to identify how the community's efforts are in Sumber Sari Village Sumber Sari Village and to analyze how to integrate cultural values in the traditional arts of Sisingaan in Sumber Sari Village with Social Studies learning resources. This research is a descriptive study conducted in Sumber Sari Village, Ciparay Subdistrict, Bandung Regency. The technique used for data collection is observation, interview, and documentation. The result of this search indicate that cultural values in Sisingaan traditional art are local values, religious values, mutual assistance values, aesthetic value and historical value. The efforts of Sumber Sari village community in preserving cultural values in the traditional art of Sisingaan is by continuing to carry out traditional art activities of Sisingaan. creative in developing Sisingaan traditional arts. Cultural values contained in the arts can be used as a source of social studies learning in some social studies learning materials in schools. Social studies learning material that is suitable and relevant to the cultural values of traditional arts of Sisingaan, namely material on the dynamics of the Indonesian population(Ethnic and Cultural diversity), Hindu-Buddhist (Hindu-Buddhist influence on Indonesia society), the plurality of Indonesia Indonesia society and integration and community life during the Islamic era (the influence of Islam on Indonesian society).

Key words: *Cultural values, Sisingaan traditional art, social study learning source.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGUJI	
PERNYATAAN PENULIS	
UCAPAN TERIMA KASIH	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Nilai Budaya dan Masyarakat	11
2.1.1 Nilai Budaya.....	11
2.1.2 Fungsi Nilai-Nilai Budaya dalam Masyarakat	14
2.1.3 Kesenian Tradisional Sisingaan	17
2.1 Konsep Nilai Budaya Kesenian Tradisional Sisingaan sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Budaya Kesenian Tradisional Sisingaan	19
2.2.1 Kesenian Tradisional Sisingaan sebagai Sumber Pembelajaran IPS .	19
2.2.2 Pembelajaran IPS berbasis Nilai Budaya di Sekolah	23
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Berpikir	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.1.1 Pendekatan Penelitian	33

3.1.2 Metode Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	36
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2 Subjek penelitian.....	37
3.3 Instrumen Penelitian.....	38
3.4 Prosedur Penelitian.....	39
3.5 Alur Penelitian.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6.1 Observasi.....	44
3.6.2 Wawancara.....	46
3.6.3 Studi Dokumentasi.....	47
3.7 Teknik Analisis Data.....	47
3.7.1 Reduksi Data.....	49
3.7.2 Display Data (Penyajian Data).....	49
3.7.3 Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing/verification).....	49
3.8 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	50
BAB 4 NILAI BUDAYA PADA KESENIAN TRADISIONAL SISINGAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS.....	54
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
4.1.1 Letak secara Umum Desa Sumber Sari.....	54
4.1.2 Penduduk.....	56
4.1.3 Kesenian Tradisional Sisingaan yang Berkembang di Desa Sumber Sari	
59	
4.2 Nilai Budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan di Desa Sumber Sari Kecamatan Ciparay.....	61
4.3 Upaya Masyarakat Desa Sumber Sari dalam Melestarikan Nilai Budaya Kesenian Tradisional Sisingaan.....	70
4.3.1 Upaya Masyarakat dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Sisingaan	
71	
4.3.2 Upaya Sekolah dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Sisingaan	73
4.3.3 Upaya Pemerintah Desa dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Sisingaan.....	76

4.4 Nilai Budaya dalam Kesenian Tradisional Sisigaan di Desa Sumber Sari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung yang dapat dijadikan Sumber pembelajaran IPS	77
BAB 5 IMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	95
5.1 Simpulan	95
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	97
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR LAMPIRAN	101
RIWAYAT HIDUP PENULIS	180

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar. (2006). Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Alwasilah, A, C, et al. (2009). *Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Amin, Syaiful. (2010) Pewarisan Nilai Sejarah Lokal melalui Pembelajaran., Sejarah Formal dan Informal pada Siswa SMA di Kudus. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Amri, S & Ahmadi, I (2010) *Proses Pembelajaran Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. (2003). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, M & Saleh, A, M. (1989). Islam Menatap Masa Depan. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M)
- Bastomi. S. (1988). Apresiasi Kesenian Tradisional. Semarang; IKIP Semarang.
- Budimansyah. (2011). Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bungin, Burhan. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Rajawali Pers. Jakarta. Kencana Prenada.
- Creswell, John. W. (1994). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John. W. (2014). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitrah, M dan Luthfiah. (2017). Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus. Sukabumi: Jejak
- Furchan, Ahmad. (2004) Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitrah, M dan Luthfiah. (2017). Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus. Sukabumi: Jejak
- Geertz, Clifford. (1992). *Kebudayaan dan Agama Terjemahan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. (1992). *Metodologi Reseach II*. Yogyakarta: Andi offset.
- Haralambos dan Holbon. (2004). *Sociology: Themes and Perspective Sixth Edition*. London: Harper Collins Publisher.
- Hendarsah, M.K, dkk. (2008). *Ragam Budaya Kabupaten Subang (Pendokumentasian Seni dan Budaya)*. Subang: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kasiyan. (2015). *Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY*.
- Koentjaraningrat. (1994). *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press.
- Komalasari, Kokom. (2014). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Komariah. A dan Djaman. S. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Latif, A. (2007). *Pendidikan berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Meleong, L.J. (2005) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Meleong, L.J. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. E. (2002). *Kurikulum berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, Heny, G & Alfian, M. (2013). *Studi Budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasution. (2003). *Metodologi Penelitian Naturalistik*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, Mohammad. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pelly, Usman. (1994). *Teori-Teori Sosial Budaya*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

- Sapriya (2008) Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setiadi, E.M. (2007). Ilmu sosial dan Budaya Dasar. Bandung: Kencana Perdana Media Group
- Sedyawati. Edi. (1981). Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Bandung: STSI Press.
- Seels dan Richey. (1994). Instructional Technology: the Definition and Domains of the Field. Washington: AECT
- Sitepu, B.P. (2014). Pengembangan Sumber Belajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, S. (2003) Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sukanda, Enip. Dkk. (1994). Mengenal Seni Pertunjukan. Bandung: CV. Sampurna.
- Sumardjo. Jacob. (2000). Filsafat Seni. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sukardi. (2003). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumaatmadja, Nursid. (2007) Konsep Dasar IPS. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukmadinata. N.S. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supardi. (2011). Dasar-Dasar Ilmu Sosial. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suparno, Geri. A, dkk. (2018). Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara ditengah Arus Globalisasi melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak Sintang.
- Supartono, W. (2009). Ilmu Budaya Dasar. Bogor. Ghalia Indonesia
- Supriatna, Nana, dkk. (2009) Pendidikan IPS di SD. Bandung: UPI Press.
- Tilaar, H.A.R. (2002). Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Pendidikan Nasional
- Witriani, R dan Malarsih, M. (2019). Pergeseran Relasi Budaya Tari Topeng Ayu pada Masyarakat Tanon Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Yaumi, M dan Damopoli, M. (2016). Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Wahana, P. (2004) Nilai Estetika aksiologis Max Scheler. Yogyakarta: Kanisius.
- Widyanti, Triyani. (2014). Pelestarian Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Menjaga Ketahanan Pangan sebagai Sumber Belajar. Bandung: Universtisan Pendidikan Indonesia.
- Widyanti, T. (2016). Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu sebagai sumber Pembelajaran IPS. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia